



BUPATI SERDANG BEDAGAI PROVINSI SUMATERA UTARA

PERATURAN BUPATI SERDANG BEDAGAI
NOMOR: 31 TAHUN 2016

TENTANG

PAKAIAN DINAS PEGAWAI NEGERI SIPIL
DI LINGKUNGAN DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SERDANG BEDAGAI,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pembinaan disiplin dan keseragaman dan tertib penggunaan pakaian dinas, serta untuk membangun identitas pegawai, perlu diatur penggunaan pakaian Dinas Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Serdang Bedagai;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan peraturan Bupati tentang Pakaian Dinas Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Serdang Bedagai;

- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 36 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Samosir dan Kabupaten Serdang Bedagai di Provinsi Sumatera Utara;
2. Undang Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang Undangan;
4. Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang perubahan kedua Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
5. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor: PM 19 Tahun 2015 tentang Pakaian Dinas Harian di lingkungan Kementerian Perhubungan;
6. Peraturan Daerah Kabupaten Serdang Bedagai Nomor 3 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Serdang Bedagai;
7. Peraturan Bupati Serdang Bedagai Nomor 5 Tahun 2008 tentang Pakaian Dinas Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Bupati

KOORDINASI

AS

Kor & Perhubungan

11/11/16

.....

.....

.....

.....

AMINASI

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Nomor 4 Tahun 2014 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Serdang Bedagai Nomor 5 Tahun 2008 tentang Pakaian Dinas Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai.

MEMUTUSKAN

Menetapkan: PERATURAN BUPATI TENTANG PAKAIAN DINAS PEGAWAI NEGERI SIPIL DI LINGKUNGAN DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI.

BABI KETENTUAN UMUM Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan :

1. Bupati adalah Bupati Serdang Bedagai.
2. Daerah adalah Kabupaten Serdang Bedagai.
3. Dinas perhubungan adalah Dinas Perhubungan Kabupaten Serdang Bedagai.
4. Pegawai adalah Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Serdang Bedagai.
5. Pakaian Dinas adalah Pakaian Dinas Perhubungan Kabupaten Serdang Bedagai.
6. Lambang Daerah adalah Lambang Daerah Kabupaten Serdang Bedagai.
7. Tanda Tangan khusus adalah tanda tangan yang dikenakan oleh petugas di bidang Perhubungan.

PA KORDINAS.

BAB II

WARNA, JENIS DAN KELENGKAPAN PAKAIAN DINAS

Pasal 2

1. Warna Pakaian Dinas terdiri atas :

- a. Baju/ kemeja warna putih;
- b. Celana/ rok warna biru tua (dark blue).

2. Jenis Pakaian Dinas terdiri dari :

- a. Pakaian Dinas Harian (PDH);
- b. Pakaian Dinas Lapangan (PDL);
- c. Pakaian Dinas Upacara (PDU).

3. Kelengkapan Pakaian Dinas terdiri dari :

- a. tutup kepala;
- b. tanda pangkat;
- c. papan nama;
- d. monogram;
- e. lencana lambang Dinas Perhubungan/ tanda jabatan;
- f. tanda Unit Organisasi Daerah (tulisan "Dinas Perhubungan");
- g. logo Perhubungan;
- h. lambang daerah;
- i. Ikat pinggang;
- j. Kaos kaki;
- k. Sepatu;
- l. Peluit dengan tali kurt berwarna putih;
- m. Tanda- tanda khusus;
- n. Kopel reem berwarna putih.

Pasal 3

Pakaian Dinas Harian (PDH) untuk pria terdiri dari :

- a. Kemeja lengan pendek terbuat dari kain warna putih, dengan lidah bahu pendek, leher (krah) berdiri, 2 (dua) buah kancing baju, dilengkapi dengan atribut:
 1. Tanda pangkat;
 2. Monogram;
 3. Tanda jabatan bagi pemangku jabatan;
 4. Papan nama;
 5. Tulisan "Dinas Perhubungan";
 6. Logo Perhubungan;
 7. Tulisan "Pekab Serdang Bedagai";
 8. Lambang daerah.
- b. Celana panjang terbuat dari kain warna biru tua (dark blue) tanpa lipatan bawah dengan 2 (dua) buah saku samping dan 2 (dua) saku terbuka dibelakang dilengkapi dengan ban ikat pinggang;
- c. Tutup Kepala;
- d. Ikat Pinggang;
- e. Sepatu polos warna hitam bertali dan kaos kaki warna hitam.

Pasal 4

(1) Pakaian Dinas Harian (PDH) untuk wanita terdiri dari:

a. Kemeja lengan pendek terbuat dari kain warna putih dengan lidah bahu pundah, leher (krah) berdiri, 2 (dua) buah saku sebelah atas bertutup dan berkancing serta enam buah kancing baju, dilengkapi dengan atribut.

1. Tanda pangkat;
2. Tanda jabatan bagi pemangku jabatan;
3. Monogram;
4. Papan nama;
5. Tulisan "Dinas Perhubungan";
6. Logo perhubungan;
7. Tulisan "Pekab Serdang Bedagai";
8. Lambang daerah.

b. Rok terbuat dari rok panjang kain biru tua (dark blue). Di bagian depan rok dilengkapi dengan 2 (dua) saku samping. Panjang Rok sampai dengan menutupi mata kaki. Bagian belakang dari lutut ke bawah diberi belahan/ ploi yang tertutup. Rok panjang dibuat dengan ukuran tidak ketat dan cukup longgar untuk kemudahan gerak dan memperhatikan etika kesopanan;

- c. Tutup Kepala;
- d. Sepatu polos warna hitam model tertutup tanpa tali, bertumit rendah.

(2) Selain jenis dan model pakaian dinas wanita sebagaimana dimaksud pada ayat (1), pegawai wanita dapat menggunakan Pakaian Dinas Harian sebagai berikut :

- a. Pakaian Dinas Harian bagi wanita yang sedang hamil;
- b. Pakaian Dinas Harian dengan model busana muslimah.

Pasal 5

Pakaian Dinas Lapangan (PDL) untuk pria dan wanita terdiri dari:

- a. Kemeja lengan panjang terbuat dari kain warna putih dengan lidah bahu pundak, leher (krah) berdiri, 2(dua) buah saku sebelah atas bertutup dan berkancing serta enam buah kancing baju, dilengkapi dengan atribut.
 1. Tanda pangkat;
 2. Tanda jabatan bagi pemangku jabatan;
 3. Monogram;
 4. Papan nama;
 5. Tulisan "Dinas Perhubungan";
 6. Logo Perhubungan;
 7. Tulisan "Pemkab Serdang Bedagai";
 8. Lambang Daerah.
- b. Celana Panjang terbuat dari kain warna biru (dark blue) tua tanpa lipatan bawah, dengan 2 (dua) buah saku samping dan 2 (dua) buah saku terbuka dibelakang dilengkapi dengan ban pinggang;
- c. Helm/ topi;
- d. Kopel reem;
- e. Atribut penyidik Pegawai Negeri Sipil/ Pemeriksa/ Kualifikasi kecakapan;
- f. Sepatu Lars warna hitam dan kaos kaki warna hitam.

PA. # LURDINASI

Pasal 6

Pakaian Dinas Lapangan (PDL) Petugas Teknis Penguji Kendaraan Bermotor

terdiri dari:

Pria

1. Kemeja Lengan Pendek berwarna biru tua (dark blue) dengan atribut lengkap;
2. Celana Panjang biru berwarna biru tua (dark blue).

Wanita

1. Kemeja Lengan Pendek berwarna biru tua (dark blue) dengan atribut lengkap;
2. Celana Panjang atau rok biru berwarna biru tua (dark blue).

AMINAS

Pasal 7

Pakaian Dinas Upacara (PDU) untuk pria terdiri dari :

- a. Kemeja lengan pendek terbuat dari kain putih, leher (krah) baju model tegak, dilengkapi 2 (dua) saku dengan lidah dan penutup berkancing logam lambang Kementerian Perhubungan warna kuning emas, dipundak kiri dan kanan dilengkapi dengan lidah pundak, dan dengan dilengkapi ikat pinggang dengan kepala warna kuning emas, serta dilengkapi dengan atribut lengkap seperti pakaian dinas harian, sebagaimana tersebut pada pasal 3 peraturan ini;
- b. Celana Panjang terbuat dari kain warna biru tua tanpa lipatan bawah, dengan 2 (dua) buah saku samping dan 2 (dua) buah saku terbuka dibelakang;
- c. Topi Pet pria;
- d. Ikat Pinggang;
- e. Sepatu polos warna hitam bertali dan kaos kaki warna hitam.

Pasal 8

Pakaian Dinas Upacara (PDU) untuk wanita terdiri dari :

- a. Kemeja lengan pendek terbuat dari kain putih, leher (krah) baju model tegak, di lengkapi 2 (dua) saku dengan lidah dan penutup berkancing logam lambang Kementerian Perhubungan warna kuning emas, dipundak kiri dan kanan dilengkapi ikat pinggang dengan kepala warna kuning emas, serta dilengkapi dengan atribut lengkap seperti pakaian dinas harian, sebagaimana tersebut dalam Pasal 4 peraturan ini;
- b. Rok terbuat dari kain warna biru tua (dark blue) dengan ukuran tinggi 5 (lima) senti meter di bawah lutut, dilengkapi saku sebelah kiri dan kanan bagian depan;
- c. Topi pet wanita;
- d. Sepatu polos warna hitam tanpa tali, bertumit rendah.

Pasal 9

Bentuk, model, ukuran dan spesifikasi pakaian dinas dan kelengkapannya, tercantum dalam Lampiran I peraturan ini.

PLORONG

4 69

KEUANGAN

Ditutup

Pegawai dan Pejabat Dinas Perhubungan dalam melaksanakan tugas

kedinasan sehari-hari dan dalam menjalankan tugas operasional dibidang

perhubungan darat, wajib memakai pakain dinas secara lengkap, dalam

keadaan bersih, rapi dan tertib.

Pemakaian pakaian dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pasal ini

harus memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam peraturan ini.

BAB III

PEMAKAIAN DAN PENGAWASAN PAKAIAN DINAS

P a s a l 10

Pasal 11

1. Pengawasan pelaksanaan pemakaian pakaian dinas beserta atribut dan kelengkapannya sebagaimana dimaksud dalam pasal 10, dilakukan oleh atasan langsung secara berjenjang.
2. Setiap pelanggaran terhadap penggunaan pakaian dinas beserta atribut dan kelengkapannya dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

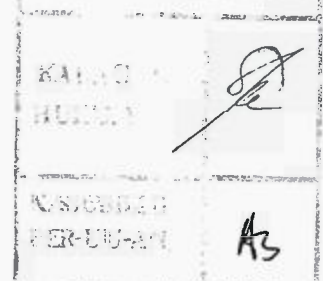
BAB IV

KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 12

Penggunaan pakaian dinas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 Peraturan Bupati ini, tidak mengurangi Penggunaan Pakaian Dinas sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Nomor 20 Tahun 2015, yaitu:

1. Pakain Sipil Harian (PSH);
2. Pakaian Sipil Resmi (PSR);
3. Pakaian Sipil Lengkap (PSL).



BAB V
KETENTUAN PENUTUP
Pasal 13

Dengan berlakunya Peraturan Bupati ini, segala ketentuan mengenai pakaian Dinas Perhubungan Kabupaten Serdang Bedagai yang bertentangan dengan peraturan ini, dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 14

Peraturan Bupati ini berlaku sejak tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Serdang Bedagai.

Ditetapkan di Sei Rampah
pada tanggal, 12 Oktober 2016
BUPATI SERDANG BEDAGAI,



H. SOEKIRMAN

KORDISASI		
4	5	69
Kor. & Perhubungan		
Distrib		

Diundangkan di Sei Rampah
pada tanggal 12 Oktober 2016
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI,



HADI WINARNO

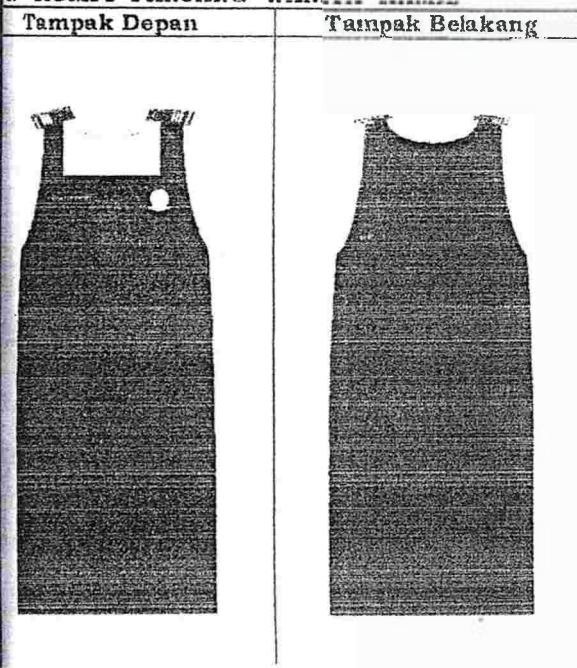
MINASI	

BERITA DAERAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI TAHUN 2016
NOMOR 31

BUPATI	

1160 V
16-10-16

b. ROMPI PANJANG WANITA HAMIL



1. Rompi terbuat dari kain berwarna biru tua (dark blue).
2. Rompi dibuat dengan model tanpa lengan seperti pada contoh
3. Ukuran panjang Rompi sampai dengan 5 cm di bawah lutut atau sampai mata kaki.
4. Pada bagian Depan dibawah dada Rompi diberi belahan tertutup.
5. Pada bagian belakang bawah rompi diberi belahan tertutup setinggi 10 cm.
6. Rompi dipasang badge nama pegawai di sebelah kanan lencana lambang Kementerian Perhubungan di sebelah kiri seperti dalam contoh rompi.
7. Tanda pangkat dan pembeda golongan tetap digunakan pada pundak rompi.
8. PDH digunakan di dalam Rompi

DAFTAR KORDINASI

1	2	3	4	5	6
Ket. Kab. Serdang Bedagai	Ket. Kab. Serdang Bedagai	Ket. Kab. Serdang Bedagai	Ket. Kab. Serdang Bedagai	Ket. Kab. Serdang Bedagai	Ket. Kab. Serdang Bedagai
Ag. 1	Ag. 2	Ag. 3	Ag. 4	Ag. 5	Ag. 6
Wakil	Wakil	Wakil	Wakil	Wakil	Wakil

BUPATI SERDANG BEDAGAI,



H. SOEKIRMAN

**TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
NOMOR**

LAMINASI

KAB. SERDANG BEDAGAI	ASISTEN DAERAH
ASISTEN DAERAH	ASISTEN DAERAH
ASISTEN DAERAH	ASISTEN DAERAH
ASISTEN DAERAH	ASISTEN DAERAH

AS

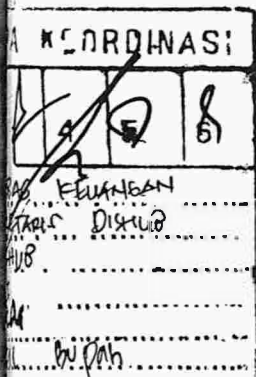
KORDINASI
 15
 KEUANGAN
 DIS. MUB.
 bu. pag.

LAMPIRAN I PERATURAN BUPATI SERDANG BEDAGAI
 NOMOR :
 TANGGAL :
 TENTANG : PAKAIAN DINAS PEGAWAI NEGERI
 SIPIL DI LINGKUNGAN DINAS
 PERHUBUNGAN KABUPATEN
 SERDANG BEDAGAI

BENTUK, UKURAN, WARNA ATRIBUT	
<p>A. TANDA UNIT ORGANISASI DINAS PERHUBUNGAN</p> <p>10 cm</p>  <p>2.5 cm</p>	<p>KETERANGAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda Unit Organisasi bertuliskan Dinas Perhubungan berwarna dasar biru langit (blue sky) dan warna tulisan dan garis tepi kuning dengan ukuran tinggi 2.5 cm, dan lebar 10 cm dan dipasang di atas bage logo perhubungan. 2. Tanda Unit Organisasi dipasang pada lengan kanan baju.
<p>B. BADGE LOGO PERHUBUNGAN</p>  <p>10,5 cm</p> <p>8 cm</p>	<p>KETERANGAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Badge perhubungan terbuat dari kain dengan bentuk sesuai contoh gambar, dengan warna dasar abu-abu muda dan warna garis tepi hitam. 2. Tinggi badge 10.5 cm dan lebar 8 cm 3. Logo berwarna dasar biru langit (blue sky) dan warna garis kuning, sesuai Keputusan Menhub No. KM/69/UM.006/1985 tentang Arti dan Tata Cara Pemakaian dan Lambang Logo Dephub sebagaimana telah diubah terakhir Menhub No : KM.21 Tahun 1989 4. Pada sisi atas logo di dalam badge terdapat tulisan "PERHUBUNGAN" dengan tinggi ruang 1,5 cm. 5. Badge dan logo Perhubungan dipasang pada lengan kanan baju
<p>C. NAMA PEGAWAI</p>  <p>80mm</p>	<p>KETERANGAN</p> <p>Nama Pegawai dipasang 1 cm di atas saku PDH sebelah kanan dan lengan dibordir dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dasar penulisan nama dibordir warna biru; b. Nama dibordir warna kuning; c. Garis tepi berwarna kuning.

D. LENCANA LAMBANG KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

KETERANGAN



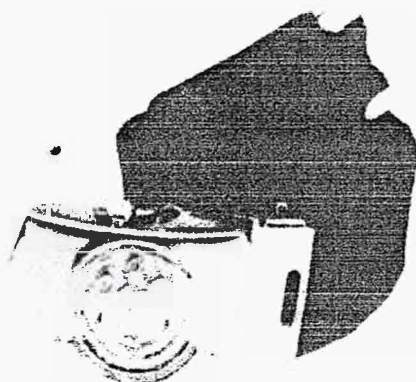
TANDA JABATAN

Pejabat Tinggi Madya	Pejabat Tinggi Pratama	Pejabat Administrator	Pejabat Pengawas

1. Lencana lambang terbuat dari logam dengan ukuran garis tengah 3 cm dipasang 5 cm di atas saku baju sebelah kiri atau di atas emblem tanda penghargaan.
2. Lencana lambang Kementerian Perhubungan warna kuning emas tanpa warna dasar untuk pelaksana.
3. Lencana Lambang Kementerian Perhubungan dipasang di atas saku kiri dengan ukuran 2,5 cm yang diberi warna dasar sebagai tanda jabatan, terdiri dari :
 - a. Pejabat Tinggi madya Warna Dasar merah
 - b. Pejabat Tinggi Pratama Warna Dasar Hijau
 - c. Pejabat Administrator Warna Dasar Biru
 - d. Pejabat Pengawas Warna Dasar Putih

E. IKAT PINGGANG

KETERANGAN





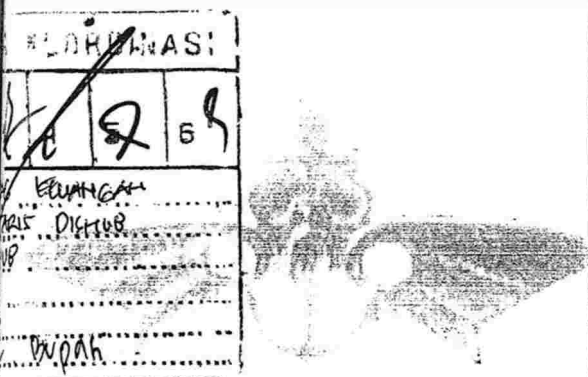

1. Kepala ikat pinggang (gesper) terbuat dari logam berwarna/berlapis kuning.
2. Kepala ikat pinggang tercetak Lambang Perhubungan sesuai Keputusan Menhub No. KM.69/UM.606/Phb-85 tanggal 25 maret 1985 tentang Arti dan Tata Cara Pemakaian lambang dan Logo Kementerian Perhubungan.
3. Ikat pinggang terbuat dari bahan canvas berwarna hitam.


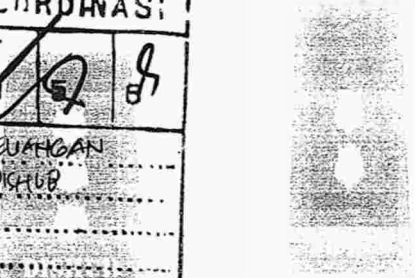




F. TANDA JABATAN

KETERANGAN



1. Tanda Jabatan dipasang di saku kanan.
2. Tanda Jabatan digunakan oleh Menteri Perhubungan, Pejabat Tinggi Madya, Pejabat Tinggi Pratama dan Kepala Kantor di lingkungan Kementerian Perhubungan.
3. Ukuran setiap tanda jabatan disesuaikan dengan tingkat jabatan.

G. TANDA PENGENAL PEGAWAI (ID CARD)	KETERANGAN
<p style="text-align: center;">- DINAS PERHUBUNGAN</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Id Card/ tanda Pengenal dipasang di saku PDH sebelah kiri dan selalu dipakai dalam pelaksanaan tugas. 2. Selama berada di lingkungan kantor Dinas Perhubungan tidak diperkenankan memakai Id Card / Tanda Pengenal lain.
H. TANDA KEHORMATAN	KETERANGAN
	<p>Emblem tanda kehormatan dipasang 1 cm diatas saku PDH sebelah kiri di bawah lencana Dinas Perhubungan.</p>
I. LENCANA KEAHLIAN DAN/ATAU LENCANA KECAKAPAN	KETERANGAN
<p>Contoh 1</p>  <p>Contoh 2</p> 	<p>Lencana keahlian / kecakapan dapat dipasang di atas nama.</p>

TANDA PANGKAT DAN PEMBEDA GOLONGAN	KETERANGAN			
<p>Pembina Utama (IV/a)</p> 	<p>1. Tanda pangkat dan pembeda golongan terbuat dari kain berwarna dasar biru dan ketentuangambar sebagaimana dalam contoh.</p> <p>2. Dibagian bawah tanda pangkat diberi tulisan DISHUB dibordir warna kuning.</p>			
<p>Pembina Tingkat I (IV/b)</p> <p>Pembina (IV/a)</p>  <div data-bbox="223 743 470 1108" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>KOORDINASI</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td style="width: 33%;"></td> <td style="width: 33%;"></td> <td style="width: 33%;"></td> </tr> </table> <p>KEUANGAN</p> <p>DISHUB</p> <p>BUPAB</p> </div>				<p>3. Untuk struktur organisasi yang mempunyai fungsi komando, tanda pangkat dan pembeda golongan diberi garis berwarna merah.</p> <p>4. Tanda pangkat pembeda golongan digunakan/dipasang pada lidah baju di pundak kiri dan kanan.</p>
<p>Pembina Tingkat I (III/d)</p> 				
<p>Pemula Muda Tingkat I (III/b)</p> 	<p>NS</p>			
<p>Pengantar Tingkat I (III/c)</p> 				

Pengantar Tanda Tingkat I
(II/b)



Pengantar Tanda: (II/a)



Pengantar Tanda Tingkat I (II/d)



Juru (I/c)



~~KEMENTERIAN~~

~~Pengantar Tanda Tingkat I (II/b)~~

~~Pembina~~

~~Utama~~

~~Madya~~



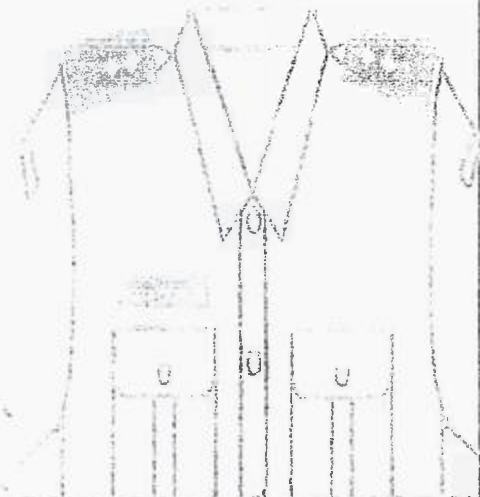
Juru Muda (I/a)





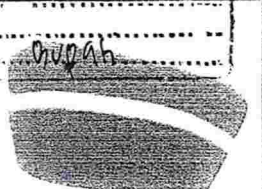






10

CARA PEMAKAIAN TANDA PANGKAT DAN PEMBEDA GOLONGAN

Contoh Tanda Pangkat Pembina Utama Madya IV/d



II. TOPI MUD UNTUK KEGIATAN HARIAN	KETERANGAN
<p>1. PEJABAT TINGGI MADYA</p> <p>Tampak Depan</p>  <p>Tampak Samping Kiri</p>  <p>Tampak Samping Kanan</p> 	<p>KETERANGAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Topi Mud terbuat dari bahan berwarna biru tua (dark blue) dengan aksen garis berwarna kuning emas berukuran 1,5 cm. 2. Di sisi sebelah kanan terdapat tanda Bintang sesuai dengan golongan/kepankkatan masing-masing pejabat dan dipasang Lencana Lambang Kementrian Perhubungan dengan warna dasar merah.
<p>2. PEJABAT TINGGI PRATAMA</p> <p>Tampak Depan</p>  <p>Tampak Samping Kiri</p>  <p>Tampak Samping Kanan</p> 	<p>KETERANGAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Topi Mud terbuat dari bahan berwarna biru tua (dark blue) dengan aksen garis berwarna kuning emas berukuran 1,5 cm. 2. Di sisi sebelah kanan terdapat tanda Bintang sesuai dengan golongan/kepankkatan masing-masing pejabat dan dipasang Lencana Lambang Kementrian Perhubungan dengan warna dasar hijau.
<p>3. PEJABAT ADMINISTRATOR, PEJABAT PENGAWAS DAN PELAKSANA</p> <p>Tampak Depan</p>  <p>Tampak Samping Kiri</p>  <p>Tampak Samping Kanan</p> 	<p>KETERANGAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Topi Mud terbuat dari bahan berwarna biru tua (dark blue) dengan aksen garis berwarna kuning emas berukuran 0,8 cm. 2. Di sisi sebelah kanan terdapat Lencana Lambang Kementrian Perhubungan dengan warna dasar sesuai dengan masing-masing jabatan. <p style="text-align: right;"><i>SP</i></p>

AS

**TOPI UNTUK KEGIATAN
LAPANGAN DAN UPACARA**

KETERANGAN

**1. PEJABAT TINGGI MADYA
DAN PRATAMA**

KETERANGAN

Tampak Depan



Tampak Samping Kiri

Tampak Samping Kanan



1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua (dark blue) .
2. Di bagian muka topi terdapat lambang Perhubungan. Dengan tepian lambang padi, kapas dan bungan karang dan terdapat 3 (tiga) atau 2 (dua) Bintang dibawah Lambang perhubungan dengan warna kuning dibordir.
3. Di sisi sebelah kiri kepangkatan, terdapat tulisan unit kerja Pejabat Tinggi madya (Sesjen/Irjen/Dirjen dan Kepala Badan).
4. Di sisi sebelah kanan terdapat nama Pejabat Tinggi Madya dan Pejabat Tinggi Pratama;

KEPENDIDIKAN

[Handwritten signature]

**2. PEJABAT ADMINISTRATOR
DAN PENGAWAS**

KETERANGAN

Tampak Depan



Tampak Samping Kiri

Tampak Samping Kanan



1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua (dark blue) .
2. Dibagian muka topi terdapat lambang Perhubungan. Dengan tepi lambang padi dan kapas dengan warna kuning bordir.
3. Di sisi sebelah kiri terdapat tulisan unit kerja (Setjen/Itjen/Ditjen dan badan)
4. Pemakaian Topi dengan ketentuan di atas adalah para Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas.

3. PELAKSANA

KETERANGAN

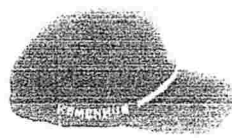
Tampak Depan

[Handwritten initials]



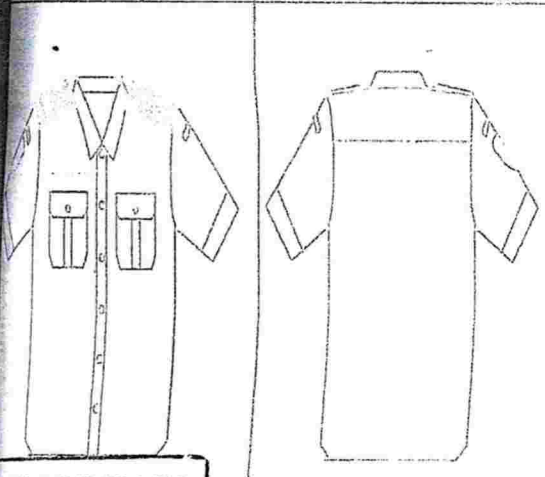
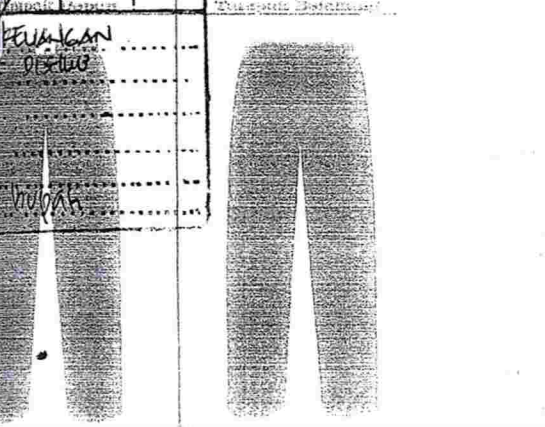
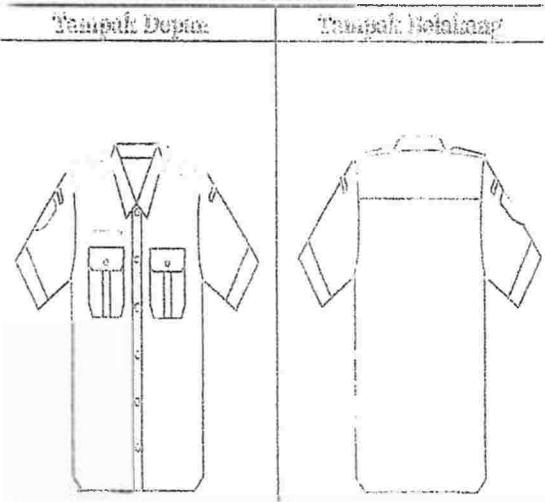
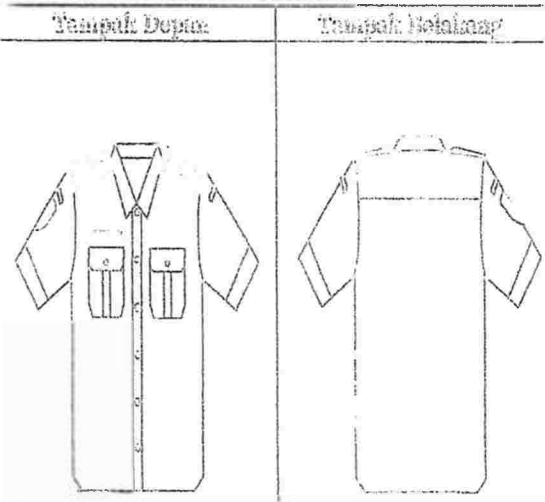
Tampak Samping Kiri

Tampak Samping Kanan

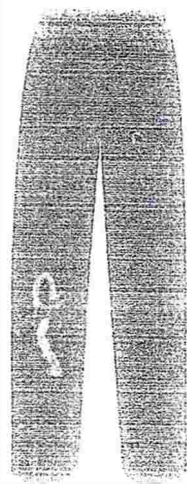
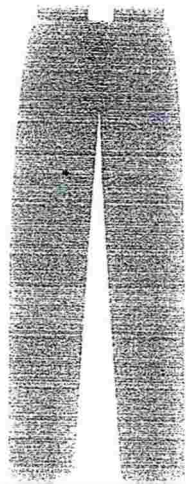


1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua (dark blue)
2. Dibagian muka topi terdapat lambang Perhubungan dan dibawah terdapat list berwarna kuning dibordir.
3. Di sisi sebelah kiri terdapat tulisan unit kerja (Setjen/Itjen/Ditjen dan badan)
4. Pemakaian Topi Lapangan dengan ketentuan diatas adalah para pelaksana.

ENIS, MODEL, WARNA DAN TATA CARA PENGGUNAAN PDH

ENIS, MODEL, WARNA	KETERANGAN
<p>1. PDH PRIA</p> <p>a. KEMEJA</p> <p>Tampak Depan Tampak Belakang</p>  <p>KOORDINASI:</p> <p>B. CELANA PANJANG</p> <p>Tampak Depan Tampak Belakang</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. PDH Pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos. 2. PDH dibuat dengan krah leher model tegak dan berlengan pendek. 3. Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH seperti dalam contoh. 4. Di bagian depan dilengkapi 2 (dua) saku dengan lidah dan penutup berkancing. 5. Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan. 6. Kemeja PDH dikenakan dengan dimasukkan ke dalam celana.
<p>2. PDH WANITA I</p> <p>a. KEMEJA LENGAN PENDEK</p> <p>Tampak Depan Tampak Belakang</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Celana PDH terbuat dari celana panjang kain warna biru tua (dark blue). 2. Di pinggang celana diberi tempat untuk ikat pinggang. 3. Celana Panjang dilengkapi 2 (dua) saku di belakang. 4. Celana panjang dipakai menggunakan ikat pinggang dengan kepala ikat pinggang (gesper) kuning bergambar lambang Kementrian Perhubungan.
<p>2. PDH WANITA I</p> <p>a. KEMEJA LENGAN PENDEK</p> <p>Tampak Depan Tampak Belakang</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. PDH Pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos. 2. PDH dibuat dengan krah leher model tegak dan berlengan pendek. 3. Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH seperti dalam contoh. 4. Di bagian depan dilengkapi 2 (dua) saku dengan lidah dan penutup berkancing. 5. Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan. 6. Kemeja PDH dikenakan dengan dimasukkan ke dalam celana. 7. PDH ini dapat dilengkapi dengan rompi dan dipasang badge nama.

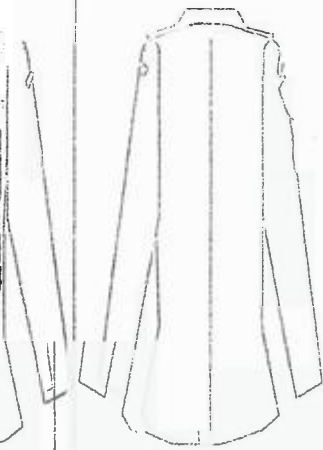
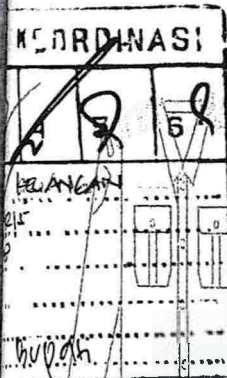
b. CELANA PANJANG



1. Celana PDH terbuat dari celana panjang kain warna biru tua (dark blue).
2. Di pinggang celana diberi tempat untuk ikat pinggang.
3. Celana Panjang dilengkapi 2 (dua) saku di belakang.
4. Celana panjang dipakai menggunakan ikat pinggang dengan kepala ikat pinggang (gesper) kuning bergambar lambang Kementrian Perhubungan.

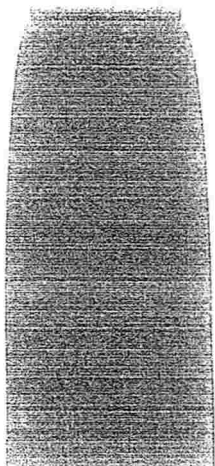
3. PDH WANITA LENGAN PANJANG

a. KEMEJA LENGAN PANJANG





1. PDH Pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos.
2. PDH dibuat dengan krah leher model tegak dan berlengan panjang.
3. Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH seperti dalam contoh.
4. Di bagian depan dilengkapi 2 (dua) saku dengan lidah dan penutup berkancing.
5. Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan.
6. Kemeja PDH dikenakan tidak dengan dimasukkan ke dalam celana.
7. PDH ini tidak dapat dilengkapi dengan rompi.

b. ROK PANJANG



1. Rok PDH terbuat dari rok panjang kain warna biru tua (dark blue).
2. Di bagian depan Rok panjang dilengkapi 2 (dua) saku di samping.
3. Panjang Rok sampai dengan menutupi mata kaki.
4. Bagian belakang dari lutut ke bawah di beri belahan / ploi yang tertutup.
5. Rok Panjang dibuat dengan ukuran tidak ketat dan cukup longgar untuk kemudahan bergerak.

[Handwritten signature]

4. ROMPI WANITA		KETERANGAN
Tampak Depan	Tampak Belakang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rompi terbuat dari kain berwarna biru tua (dark blue). 2. Rompi dibuat dengan krah/leher model V Neck. 3. Pada bagian depan dilengkapi 3 (tiga) kancing berwarna biru. 4. Pada bagian depan bawah sebelah kanan dan kiri dilengkapi saku/kantong dengan tutup tanpa kancing. 5. Nama pegawai dibordir di sebelah kanan dan lencana lambang Kementerian Perhubungan dipasang di sebelah kiri seperti dalam contoh rompi. 6. Tanda pangkat dan pembeda golongan tetap digunakan pada pundak rompi
		

KEORDINAS:







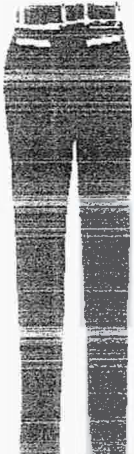
/	R	S
---	---	---




KEMAS, MODEL, WARNA DAN TAT CARA PENGGUNAAN PDL PRIA		KETERANGAN
1. PDL (PAKAIAN DINAS LAPANGAN) PRIA		<ol style="list-style-type: none"> a. Kemeja lengan panjang terbuat dari kain warna putih dengan lidah bahu pundah, leher (krah) berdiri, 2(dua) buah saku sebelah atas bertutup dan berkancing serta enam buah kancing baju, dilengkapi dengan atribut. b. Celana Panjang terbuat dari kain warna biru (dark blue) tua tanpa lipatan bawah, dengan 2 (dua) buah saku samping dan 2 (dua) buah saku terbuka dibelakang dilengkapi dengan ban pinggang. c. Menggunakan helm/ topi d. Menggunakan kopel reem e. Dilengkapi Atribut Penyidik Pegawai Negeri Sipil/ Pemeriksa/ Kwalifikasi kecakapan. f. Sepatu Lars warna hitam dan kaos kaki warna hitam.
<p>CELANA PANJANG DAN SEPATU YANG DIGUNAKAN</p> <p style="text-align: center;">Tampak Depan</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <div style="text-align: center; margin-top: 20px;">  </div>		

/

NS

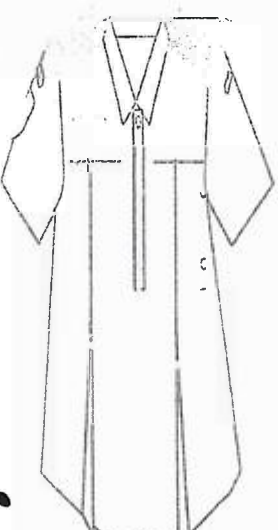
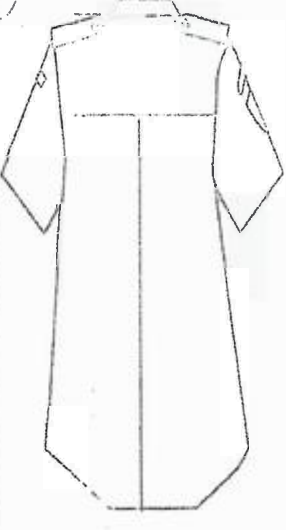
**TENIS, MODEL, WARNA DAN TATA CARA PENGGUNAAN PDL PETUGAS
TEKNIS PENGUJI KENDARAAN BERMOTOR.**

1. PRIA		KETERANGAN
TAMPAK DEPAN	TAMPAK BELAKANG	a. Kemeja Lengan Pendek berwarna biru tua (dark blue) dengan atribut lengkap.
		
KORDINASI 2 5 6 9 TAMPAK DEPAN PEJABAT DISHUB	TAMPAK BELAKANG	 ks
		
		b. Celana Panjang biru berwarna biru tua (dark blue)

2. WANITA		KETERANGAN		
TAMPAK DEPAN	TAMPAK BELAKANG			
		<p>a. Kemeja Lengan Pendek berwarna biru tua (dark blue) dengan atribut lengkap.</p> <p>b. Celana Panjang atau Rok biru berwarna biru tua (dark blue)</p>		
<p>KOORDINASI:</p> <table border="1"> <tr> <td>4</td> <td>5</td> <td>6</td> </tr> </table> <p>KEMAHALAN & PERLENGKAPAN</p> 	4		5	6
4	5	6		

Handwritten signature

As

5. PDH KHUSUS WANITA HAMIL		KETERANGAN
a. KEMEJA LENGAN PENDEK		
		<ol style="list-style-type: none"> 1. PDH Pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos. 2. PDH dibuat dengan kraah leher model tegak dengan kancing 3 (tiga) 3. Kemeja tidak dilengkapi saku/kantong. 4. Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH seperti dalam contoh. 5. Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan. 6. Kemeja PDH dikenakan dengan tidak dimasukkan ke dalam celana. 7. Di bagian depan kemeja dari dada kanan dan kiri ke bawah diberi belahan tertutup 8. Di bagian belakang bawah kemeja di beri belahan tertutup.